

PENINGKATAN KESADARAN KESEHATAN PKK HARMONY RESIDENCE SENDANGMULYO SEMARANG MELALUI PEMBUATAN POJOK TAMAN SAYUR DAN TOGA

Sri Kasmiyati¹, Elizabeth Betty Elok Kristiani^{2*}, Desti Christian Cahyaningrum³,
Andreas Binar Aji Sukmana⁴, Otilda Fatima Araujo⁵, Esty Vicariat Siahaya⁶, Putri
Indrianasari⁷, Jessica Ayu Trisianna⁸

^{1,3,4,7}Program Studi Biologi, Universitas Kristen Satya Wacana

^{2,5,6}Program Studi Magister Biologi, Universitas Kristen Satya Wacana

⁸Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Kristen Satya Wacana

Email: betty.elok@uksw.edu

Abstrak

Keluarga merupakan penyangga masyarakat termasuk negara. Kesehatan dan ketahanan pangan keluarga menjadi faktor penting terbentuknya masyarakat yang sehat. Pembangunan di berbagai aspek kehidupan yang meliputi aspek sosial, politik, ekonomi dan juga kesehatan akan dapat terwujud apabila dilaksanakan melalui pemberdayaan masyarakat. Ibu-ibu PKK Harmony Residence mengalami kendala dalam upaya menerapkan pengadaan tanaman sayur (TS) dan tanaman obat keluarga (TOGA) di lingkungan rumah karena kurangnya pengetahuan tentang jenis dan manfaat tanaman serta cara menanam yang baik. Fakultas Biologi UKSW mengadakan kegiatan PkM dengan mitra PKK Harmony Residence, Sendangmulyo, Semarang. Kegiatan bertujuan untuk memberdayakan masyarakat mitra melalui pendampingan pembuatan pojok TS-TOGA sebagai upaya kesadaran kesehatan dan ketahanan pangan masyarakat. Kegiatan terdiri atas observasi dan identifikasi potensi serta permasalahan, persiapan dan sosialisasi kegiatan, sarasehan dan edukasi tentang kesehatan dan pojok TS -TOGA, pelatihan dan praktik pembuatan PTS-TOGA, pemantauan indikator ketercapaian program. Lebih dari 80% ibu-ibu PKK mengalami peningkatan wawasan mengenai jenis dan cara budidaya TS-TOGA, memotivasi untuk menerapkan gaya hidup sehat dan membuat TS-TOGA di lingkungan rumah masing-masing, Pojok TS-TOGA yang dibuat bermanfaat nyata untuk mencukupi kebutuhan sayur dan obat alami. 75% ibu-ibu PKK menyatakan akan melanjutkan menjalankan program secara mandiri setelah kegiatan berakhir.

Kata kunci: PkM, PKK, pembuatan TOGA, tanaman sayur

Abstract

The family is the pillar of society, including the state. Family health and food security are important factors in the formation of a healthy community. Development in various aspects of life which includes social, political, economic and health aspects will be realized if implemented through community empowerment. PKK Harmony Residence women experience obstacles in efforts to apply the procurement of vegetable plants (TS) and family medicinal plants (TOGA) in the home environment due to lack of knowledge about the types and benefits of plants and how to plant well. Faculty of Biology UKSW held a Community Service (PkM) activity with PKK Harmony Residence partner, Sendangmulyo, Semarang. The activity aims to empower the partner community through assistance in making a TS-TOGA corner as an effort to raise health awareness and community food security. The activity consists of observation and identification of potential and problems, preparation and socialization of activities, workshops and education about health and TS-TOGA corner, training and practice of making PTS-TOGA, monitoring of program achievement indicators. More than 80% of PKK mothers experienced an increase in knowledge about the types and methods of TS-TOGA cultivation, motivated to adopt a healthy lifestyle and make TS-TOGA in their respective home environments, the TS-TOGA Corner created was of real benefit to meet the needs of vegetables and natural medicines. 75% of PKK women stated that they would continue to run the program independently after the activity ended.

Key words: PkM, mentoring, TOGA, vegetable crops

Pendahuluan

Pembangunan di berbagai aspek kehidupan yang meliputi aspek sosial, politik, ekonomi dan juga kesehatan akan dapat terwujud salah satunya melalui pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk mengembangkan kemandirian masyarakat dalam membuat perubahan dan mengembangkan potensi lokal tertentu secara swadaya (Habib, 2021). Pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan diharapkan mampu membangun kemandirian masyarakat sehingga masyarakat memiliki inisiatif dalam mencari alternatif solusi pemecahan suatu masalah. Dalam kaitannya dengan lingkungan, kegiatan pendampingan melalui penyuluhan dan pelatihan dapat menambah pengetahuan dan meningkatkan kesadaran serta ketrampilan masyarakat dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam (Maddinsyah *et al*, 2018).

Potensi dan kearifan lokal merupakan sumber daya alam (SDA) dan kekuatan yang dimiliki oleh masyarakat dan dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemanfaatan SDA dan manusia yang berpotensi untuk meningkatkan ketahanan pangan dan kesehatan masyarakat perlu digalakkan melalui pemberdayaan masyarakat (Kaslam, 2023). Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan mulai di Tingkat desa sampai provinsi. PKK bertujuan mewujudkan kesejahteraan keluarga yang merupakan unit kelompok terkecil dalam masyarakat (Mayasari, 2023) Gerakan PKK tercantum dalam 10 Program Pokok PKK. Pangan dan Kesehatan merupakan program pokok PKK yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan pangan keluarga dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang dimiliki sesuai potensi dan kearifan lokal, dan menumbuhkan kesadaran dalam peningkatan derajat kesehatan keluarga serta lingkungan dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

Masyarakat Indonesia di berbagai wilayah/daerah sudah memanfaatkan potensi sumber daya alam lokal untuk menopang kelangsungan hidup baik untuk mencukupi kebutuhan pangan maupun kesehatan. Salah satu sumber daya alam yang telah dikembangkan adalah tumbuh-tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional untuk menyembuhkan berbagai penyakit dan berbagai jenis tumbuhan yang dapat digunakan untuk meningkatkan ketahanan pangan. Penggunaan obat-obatan tradisional juga menjadi bagian dari partisipasi keluarga dalam perawatan kesehatan dan merupakan salah satu teknologi yang relevan dalam mendukung upaya pembangunan kesehatan secara nasional. Di Indonesia, masih banyak tantangan terkait kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan dan ketahanan pangan. Salah satu pendekatan yang efektif

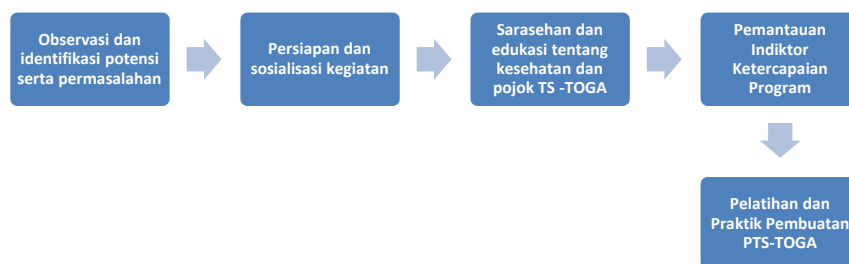
dalam meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat adalah melalui pemberdayaan kelompok-kelompok masyarakat, seperti PKK, yang memiliki akses langsung ke keluarga dan masyarakat di tingkat dasar.

PKK Harmony Residence berlokasi di Sendangmulyo, Semarang. Upaya menggerakkan dan meningkatkan kesadaran anggota akan pentingnya gaya hidup sehat dan ketersediaan akses terhadap bahan pangan berkualitas, masih menghadapi berbagai kendala dan permasalahan. Hasil identifikasi awal yang merupakan bagian dari tahapan kegiatan ini menunjukkan bahwa sebagian besar Ibu-ibu PKK mengalami beberapa kendala dalam membuat TS dan TOGA di pekarangan sendiri. Kendala-kendala tersebut meliputi terbatasnya lahan dan sarana prasarana, kondisi cuaca yang panas di daerah Harmony, kurangnya daya dukung keluarga, lemahnya akses ke informasi yang diperlukan, perasaan tidak memiliki ketrampilan, serta potensi individu yang merasa kurang pengetahuan tentang jenis, manfaat, dan cara menanam yang baik, sebagaimana ditampilkan pada Gambar 2. Hal ini mengakibatkan masih kurangnya tingkat kesehatan masyarakat setempat, terutama terkait dengan kemandirian pangan dan pengobatan alternatif yang lebih bersifat alami. Oleh karena itu, perlu ada pendampingan secara intensif agar dapat memecahkan permasalahannya.

Fakultas Biologi Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga bekerjasama PKK Harmony Residence melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pembuatan pojok taman sayur dan TOGA. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan dan ketahanan pangan keluarga (Karamina et al., 2020). Melalui pendampingan yang dilakukan, diharapkan masyarakat akan lebih terlibat aktif dalam mengelola Pojok TS dan TOGA, serta mampu memanfaatkannya secara optimal untuk mendukung upaya pencegahan penyakit dan meningkatkan kesehatan keluarga. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memperkuat sinergi antara universitas, PKK, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan berlangsung Nopember 2023 sampai Februari 2024. Lokasi Taman sayur dan TOGA di lahan kosong depan Perumahan. Mitra kegiatan adalah ibu-ibu PKK Harmony Residence, Sendangmulyo, Semarang. Kegiatan terdiri atas lima tahap (Gambar 1) meliputi (i) observasi dan identifikasi potensi serta permasalahan, (ii) sosialisasi dan persiapan, (iii) sarasehan dan edukasi pentingnya kesehatan dan TOGA, (iv) pelatihan dan praktek pembuatan Pojok TS & TOGA, dan (v) monitoring dan evaluasi kegiatan.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pemberdayaan PKK Harmony Residence Sendangmulyo Semarang Melalui Pendampingan Pembuatan Pojok Taman Sayur dan TOGA Sebagai Upaya Kesadaran Kesehatan Masyarakat

A. Observasi dan identifikasi potensi serta permasalahan

Kegiatan observasi dan identifikasi potensi dan permasalahan dilakukan melalui penyebaran kuisioner kepada ibu-ibu PKK Harmony Residence sebagai mitra kegiatan.

B. Persiapan dan sosialisasi kegiatan

Pada tahap ini, tim melakukan studi pustaka yang berhubungan dengan manfaat jenis-jenis tanaman sayur dan tanaman obat tradisional beserta cara budidayanya, mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat, mempersiapkan alat dan bahan untuk sosialisasi tanaman TOGA, menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan, serta menyiapkan bibit tanaman sayur dan TOGA yang akan ditanam.

Sosialisasi dilaksanakan di aula PKK Harmony Residence menggunakan metode ceramah oleh tim pengabdian kepada ibu-ibu PKK. Dalam kegiatan sosialisasi ini juga didiskusikan terkait waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian masyarakat bersama tim pelaksana, serta teknis kegiatan yang akan dilakukan.

C. Sarasehan dan edukasi tentang kesehatan dan pojok TS -TOGA

Tahapan ini dilakukan dengan metode ceramah oleh tim PkM FB UKSW kepada ibu-ibu PKK Residence Harmony. Metode ceramah dilakukan dengan memberikan penjelasan materi, metode diskusi dilakukan dengan memberikan waktu apabila ada pertanyaan atau tanggapan dari ibu-ibu peserta sarasehan Pada pertemuan ini juga didiskusikan desain Pojok TS-TOGA yang akan dibuat.

D. Pelatihan dan Praktik Pembuatan PTS-TOGA

Kegiatan awal dari tahap ini adalah penyiapan lahan supaya kondisi tanah tepat untuk ditanami sayur dan TOGA. Kegiatan berupa pembersihan lokasi dari rumput

pengganggu, pembuangan kerikil di lokasi lahan, penambahan media tanam dan penambahan pupuk.

Praktik pembuatan PTS-TOGA dilakukan oleh ibu-ibu PKK Harmony Residence dengan didampingi tim pengabdian masyarakat Fakultas Biologi UKSW. Perawatan tanaman dilakukan oleh ibu-ibu PKK dan dipantau oleh tim pengabdian agar tanamannya dapat tumbuh dengan baik.

E. Pemantauan Indikator Ketercapaian Program

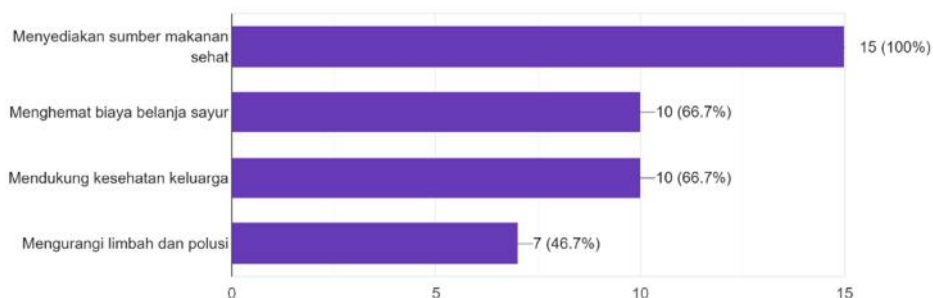
Kegiatan ini difokuskan pada pengukuran ketercapaian program yang telah dilaksanakan, keberlanjutan serta pemanfaatannya pojok TS-TOGA yang telah dibuat. Kegiatan dilaksanakan setelah praktik pembuatan PTS-TOGA hingga akhir kegiatan pendampingan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan antusiasme peserta dan pengisian kuesioner di akhir pendampingan dengan indikator peningkatan pengetahuan akan manfaat PTS-TOGA. Kegiatan evaluasi berguna untuk menentukan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan memecahkan permasalahan yang dihadapi selama kegiatan pengabdian.

Hasil dan Pembahasan

A. Observasi dan identifikasi potensi serta permasalahan

Pada tahap observasi ini, Ibu-ibu PKK Harmony Residence, Sendangmulyo, Semarang sebagai responden. Hasil kuisisioner menunjukkan bahwa 28% responden pada rentang usia 33 - 34 tahun. Sebanyak 74%. sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) dan sisanya bekerja baik sebagai karyawan swasta atau PNS. Sebanyak 80% responden mengetahui trend pemanfaatan pekarangan sebagai TS dan TOGA.

Gambar 2 menyajikan pemahaman responden terkait dengan pengetahuan akan manfaat TS dan TOGA. Semua responden berpendapat bahwa TS dan TOGA bermanfaat untuk dalam menyediakan sumber makanan sehat. Sebanyak 80% responden pernah mencoba membuat TS dan TOGA di pekarangan sendiri, tetapi mengalami beberapa kendala seperti keterbatasan lahan dan waktu, sarana prasarana, cuaca yang kurang mendukung, kurangnya daya dukung keluarga, dan sebagian besar karena tidak memiliki akses ke informasi yang diperlukan, perasaan tidak memiliki ketrampilan, serta kurangnya pengetahuan tentang jenis, manfaat, dan cara menanam yang baik. Permasalahan tersebut tampaknya juga menjadi kendala dalam masyarakat pada umumnya ((Atmojo & Darumurti, 2021).



Gambar 2. Sebaran responden terkait manfaat adanya TS dan TOGA

Berdasarkan hasil observasi tersebut ditentukan kegiatan PKM Fakultas Biologi UKSW dengan mitra PKK Harmony Residence, Sendangmulyo, Semarang berfokus pada pengadaan Pojok TS dan TOGA karena keduanya memiliki peran strategis dalam memperkenalkan pola hidup sehat kepada masyarakat, serta meningkatkan kemandirian pangan dan akses terhadap bahan pangan yang berkualitas. Menurut Mindarti & Nurbaerti (2015), TOGA dapat menjadi alternatif jenis tanaman untuk ditanam di pekarangan rumah warga karena dapat dijadikan obat yang mudah didapat, murah, dan aman. Hal ini juga sejalan dengan (Ekawati et al, 2021) yang mewujudkan kemandirian pangan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Dusun Danen Yogyakarta melalui budidaya tanaman sayuran di lahan pekarangan.

B. Persiapan dan sosialisasi kegiatan

Kegiatan sosialisasi (Gambar 3) bertujuan untuk memperkenalkan diri juga memberikan informasi kepada ibu-ibu PKK tentang tujuan dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim.



Gambar 3. Tahap sosialisasi kegiatan PKM Pojok TS-TOGA Fakultas Biologi UKSW dengan Mitra PKK Harmony Residence, Sendangmulyo, Semarang

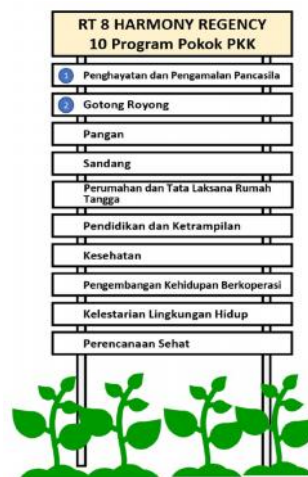
Dalam kegiatan sosialisasi ini juga didiskusikan tentang teknis kegiatan yang akan dilakukan. Ibu-ibu mitra antusias untuk memahami lebih lanjut tentang tanaman jahe, kunyit, laos, kencur, bunga telang, sereh dapur, lidah buaya, cabai, tomat, terung, kemangi, sawi, kangkong, ubi jalar dan lain-lain. Hal tersebut akan disampaikan pada kegiatan tahap selanjutnya.

C. Sarasehan dan edukasi tentang kesehatan dan pojok TS -TOGA

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan terkait potensi mitra melalui pemanfaatan lahan kosong ataupun pekarangan rumah untuk dijadikan taman sayur ataupun apotik hidup. Pada kesempatan ini juga didiskusikan desain Pojok TS-TOGA dan papan 10 Program Pokok PKK yang akan dibuat. Rangkaian kegiatan pada tahap ini tampak pada Gambar 3 dan 4.



Gambar 3. Sarasehan dan edukasi tentang kesehatan dan desain pojok TS -TOGA yang akan dibuat



Gambar 4. Desain papan 10 Program Pokok PKK hasil kegiatan PkM Fakultas Biologi UKSW dengan Mitra PKK Harmony Residence, Sendangmulyo, Semarang

Pada kesempatan ini juga disepakati sayuran dan tanaman yang akan ditanam yaitu jahe, kunyit, kencur, temulawak, telang, serai, dan laos, sedangkan bibit tanaman sayur yang disediakan antara lain cabai, tomat, terong, kemangi, sawi, dan kangkung. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi ibu-ibu PKK Harmony Residence untuk secara mandiri menanam dan memanfaatkan tanaman obat dan sayur-sayuran untuk mengatasi berbagai penyakit di masyarakat serta bagaimana cara merawat dan membudidayakan tanaman berbagai jenis tanaman obat dan sayur sebagai sumber obat dan gizi.

D. Pelatihan dan Praktik Pembuatan PTS-TOGA

Pelaksanaan pelatihan dan praktik pembuatan PTS-TOGA ini didukung oleh peran aktif dan partisipatif dari ibu-ibu PKK Harmony Residence.





Gambar 5. Tahap pelatihan dan praktik pembuatan PTS-TOGA dalam kegiatan PkM Fakultas Biologi UKSW dengan Mitra PKK Harmony Residence, Sendangmulyo, Semarang

Pada tahap ini semua komponen kegiatan PkM yaitu Tim dari Fakultas Biologi UKSW dengan Mitra PKK Harmony Residence, Sendangmulyo, Semarang turun Bersama di lapangan dalam mewujudkan Pojoyok TS-TOGA (Gambar 5). Peran aktif dari ibu-ibu PKK Harmony Residence ditunjukkan melalui keterlibatan anggota dan pengurus PKK dalam kegiatan ini, sedangkan peran partisipatif ditunjukkan melalui keterlibatan aktif dan kontribusi seluruh anggota PKK dalam penyusunan rencana, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pembuatan PTS-TOGA di perumahan Harmony Residence.

E. Pemantauan Indikator Ketercapaian program

1) Hasil pembuatan Pojoyok TS-TOGA

Terciptanya pojoyok TS-TOGA menjadi salah satu indikator keberhasilan kegiatan ini (Gambar 6). Kondisi lahan di pojoyok perumahan yang semula berupa rerumputan menjadi lahan lebih baik dalam kondisi maupun kemanfaatannya. Tampak lahan menjadi lebih tertata dan hijau asri dengan tanaman yang bermanfaat sebagai sayuran dan obat yang dapat dimanfaatkan seluruh warga perumahan.



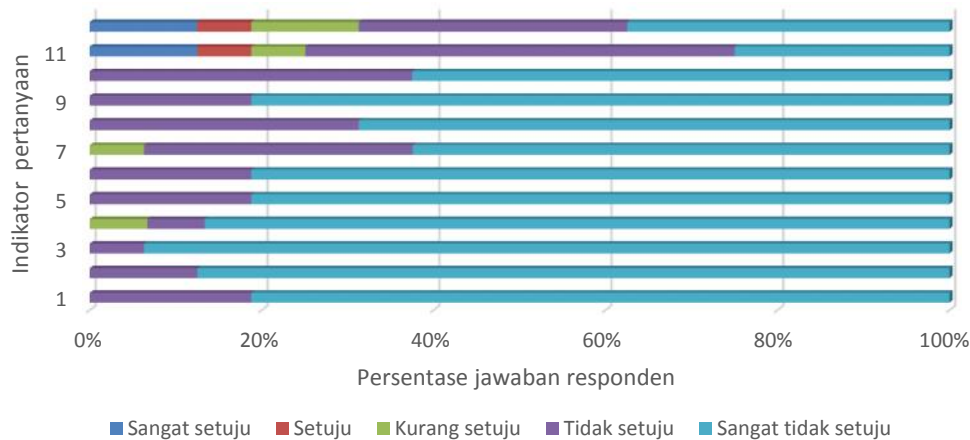


Gambar 6. Pojok TS-TOGA Harmony Residence, Sendangmulyo, Semarang

Setelah Pojok TS-TOGA terbentuk, selanjutnya terkait perawatan dan pemeliharaan menjadi fokus tanggung jawab Ibu-ibu PKK Harmony Residence, Sendangmulyo, Semarang dengan tetap di bawah koordinasi dengan Tim PkM Fakultas Biologi UKSW. Pojok TS-TOGA dirawat secara swadaya dan semua Ibu terlibat aktif berpartisipasi sehingga tampak indah dan subur.

2) Peningkatan kemampuan Ibu-ibu tentang TS-TOGA

Indikator lain keberhasilan program ini dilakukan melalui kuisisioner untuk mengetahui respon ibu-ibu PKK terhadap program yang telah dijalankan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa > 80% ibu-ibu PKK menyatakan sangat setuju bahwa kegiatan telah menambah wawasan mengenai jenis TS-TOGA, kegiatan telah menambah wawasan mengenai cara budidaya TS-TOGA, kegiatan mampu memotivasi untuk menerapkan gaya hidup sehat seperti rajin mengkonsumsi sayur, kegiatan mampu memotivasi untuk memanfaatkan lingkungan dalam mendukung gaya hidup sehat seperti menanam tanaman TOGA, pojok TS-TOGA penting untuk diupayakan keberadaannya, pojok TS-TOGA telah memberi manfaat nyata, jenis TS-TOGA yang ditanam telah sesuai dengan kebutuhan, TS-TOGA yang ditanam telah berhasil tumbuh dengan baik, serta jumlah TS-TOGA yang ditanam telah mencukupi kebutuhan (Gambar 7.).



Keterangan indikator pertanyaan:

1. Kegiatan telah menambah wawasan mengenai jenis TS-TOGA
2. Kegiatan telah menambah wawasan mengenai cara budidaya TS-TOGA
3. Kegiatan mampu memotivasi untuk menerapkan gaya hidup sehat seperti rajin mengkonsumsi sayur
4. Kegiatan mampu memotivasi untuk memanfaatkan lingkungan dalam mendukung gaya hidup sehat seperti menanam TOGA
5. Pojok TS-TOGA penting untuk diupayakan keberadaannya
6. Pojok TS-TOGA telah memberi manfaat nyata
7. Pojok TS-TOGA memotivasi untuk menanam sayur / tanaman obat secara mandiri di pekarangan rumah
8. Jenis TS-TOGA yang ditanam telah sesuai dengan kebutuhan
9. Tanaman TS-TOGA yang ditanam telah berhasil tumbuh dengan baik
10. Jumlah TS-TOGA yang ditanam telah mencukupi kebutuhan
11. PKK bersedia menjalankan program secara mandiri setelah kegiatan berakhir
12. Terdapat alokasi dana untuk melanjutkan program

Gambar 7. Persentase jawaban pada setiap indikator dalam kuisisioner evaluasi kegiatan Pojok TS-TOGA Harmony Residence

Meskipun demikian, terdapat 1 orang responden (6,3%) yang menyatakan kurang setuju bahwa kegiatan telah memotivasi untuk menanam sayur / tanaman obat secara mandiri di pekarangan rumah. Selain itu, hanya 75% ibu-ibu PKK yang menyatakan setuju dan sangat setuju untuk menjalankan program secara mandiri setelah kegiatan berakhir. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya alokasi dana jika kegiatan pendampingan dari Tim PkM Fakultas Biologi UKSW telah berakhir. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendampingan lanjutan dari Tim PkM Fakultas Biologi UKSW terutama dalam memberdayakan ibu-ibu PKK untuk mencari sumber alokasi dana secara swadaya.

Kesimpulan

Pojok TS-TOGA di wilayah PKK Harmony Residence, Sendangmulyo, Smarang telah berhasil dibuat. Lebih dari 80% ibu-ibu PKK mengalami peningkatan wawasan mengenai jenis dan cara budidaya TS-TOGA, memotivasi untuk menerapkan gaya hidup sehat dan membuat TS-TOGA di lingkungan rumah masing-masing, Pojok TS-TOGA yang dibuat bermanfaat nyata untuk mencukupi kebutuhan sayur dan obat alami. 75% ibu-ibu PKK menyatakan akan melanjutkan menjalankan program secara mandiri setelah kegiatan berakhir

Saran

Pendampingan lebih lanjut perlu dilakukan terutama dalam mencari alokasi dana perawatan secara mandiri sehingga manfaat pojok TS-TOGA yang ada bisa lebih optimal dan berkembang ke arah produk inovasi hasil TS-TOGA.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmojo, M., & Darumurti, A. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 100–109. <https://doi.org/10.31294/jabdimas.v4i1.8660>
- Ekawati, R., Saputri, L.H., Kusumawati, A., Paongan, L., Ingesti, P.S. 2021. Optimalisasi Lahan Pekarangan dengan Budidaya Tanaman Sayuran sebagai Salah Satu Alternatif dalam Mencapai Strategi Kemandirian Pangan. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 5(1): 19-28.
- Habib, M.A.F. 2021. Kajian teoritis pemberdayaan masyarakat dan ekonomi kreatif. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism*,1(2): 106-133.
- Kaslam, H. 2023. Konsep pemberdayaan masyarakat menuju ketahanan pangan berbasis pertanian ramah lingkungan Desa Bontomanurung Kabupaten Maros. *Sosioreligius*, VIII(1): 15-36.
- Karamina, H., Supriyadi, S., Firman Yasin, D. D., Yusi Kamhar, M., & Kusuma Astuti, F. (2020). Pemanfaatan dan penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) menuju keluarga sehat pada Ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 120. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v3i2.6416>
- Maddinsyah, A., Kustini, E., Syakhrial. 2018. Penyuluhan manajemen pemanfaatan sumber daya alam untuk meningkatkan perekonomian keluarga kampung Ciboleger Lebak – Banten. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1): 71-80.
- Mayasari,P.D. 2023. Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Melestarikan Lingkungan Bersih dan Sehat pada Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mindarti, S. & Nurbaeti, B. 2015. Buku Saku Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Lembang: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat.